BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

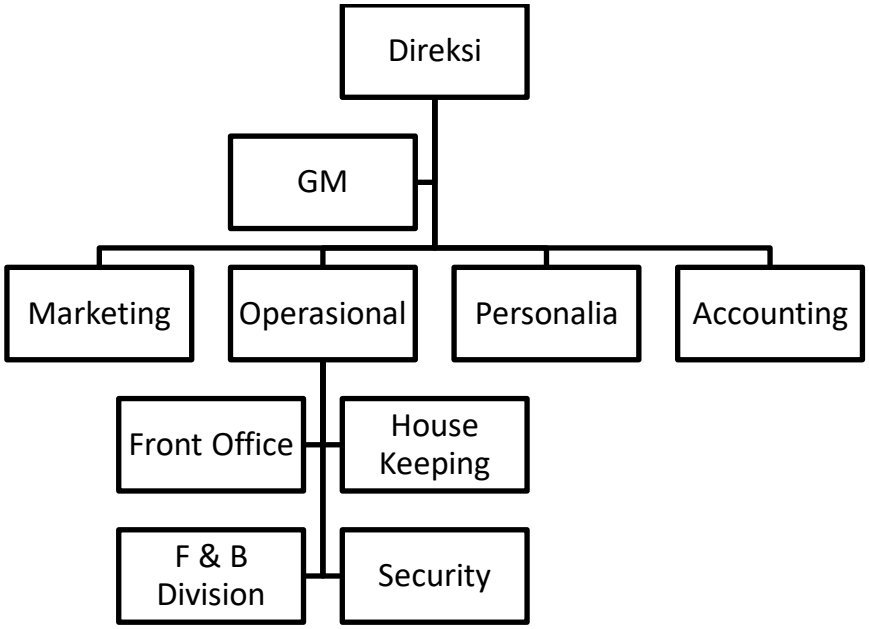
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat berdiri pada tahun 1987 dan berlokasi di Jalan Raya Cipendawa No. 417 Pacet, Cianjur, Cipanas, Puncak, Jawa Barat. Untuk hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat memiliki beberapa jenis kamar seperti Flamboyan double, Flamboyan twin, Tulip room double bed, Seruni, Srikandi, Bungalow 3 bedroom serta memiliki 1 ruang rapat dan tempat sauna. Adapun tujuan dari hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat adalah untuk menjalankan di bidang perhotelan dan usaha yang berhubungan dengan pengembangan industri pariwisata, motto perusahan ini adalah peningkatan kualitas pelayanan untuk konsumen sehingga diperoleh kepuasan pelanggan.

Dengan berjalannya waktu, bertambahnya usia hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat selalu memberikan perubahan, kematangan dalam pelayanan dan fasilitas, hingga akhirnya bisa memperluas area hotel, sehingga bertambah pula fasilitas kamar dengan nuansa yang lebih modern. Lokasinya cukup strategis karena dekat dengan tempat-tempat menarik seperti Istana Presiden Cipanas, Kebun Raya Cibodas, Taman Bunga Nusantara, dan Little Venice Kota Bunga.

4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan (Robbins & Coulter, 2007:284).



Sumber: Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dari penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 49 Karyawan. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang menjadi responden dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	**32**	**65%**
2	Perempuan	17	35%
Jumlah Responden		**49**	**100%**

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa karyawan hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat sebagian besar laki-laki yaitu 32 orang atau sebanyak 65%. Banyaknya karyawan laki-laki dibandingkan perempuan dikarenakan pekerjaan ini membutuhkan ketahanan fisik dan umunya dapat mengisi kerja shift malam.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-28 Tahun	**30**	**61%**
2	29-36 Tahun	11	23%
3	37-44 Tahun	5	10%
4	Lebih dari 45 Tahun	3	6%
Jumlah Responden		**49**	**100%**

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa sebagian besar karyawan hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat adalah berusia antara 20-28 tahun sebanyak 30 orang atau 61%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam

usia produktif, dikarenakan seorang karyawan hotel membutuhkan kondisi fisik dan kecakapan yang baik dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMP	5	10%
2	SMA	**29**	**59%**
3	Diploma	8	17%
4	Sarjana	7	14%
Jumlah Responden		**49**	**100%**

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 diperoleh hasil bahwa sebagian besar karyawan hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 29 orang atau 59%. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada pekerjaan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka wawasan seseorang juga akan semakin luas. Hal ini didukung oleh tingkat profesi mereka.

4.3 Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel yang diteliti, akan dilakukan deskripsi berdasarkan persentase skor dari setiap jawaban responden. Untuk memberikan interpretasi terhadap persentase skor yang telah diperoleh, maka dilakukan pengkategorian dengan cara sebagai berikut:

Persentase jawaban tertinggi = (bobot tertinggi : jumlah kategori) x 100

= (5 : 5) x 100 = 100%

Persentase jawaban terendah = (bobot terendah : jumlah kategori) x 100

= (1 : 5) x 100 = 20%

Rentang = (maksimum – minimum) : kategori

= (100%-20%) : 5

= 16%

Dari rentang tersebut maka diperoleh kategori sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pedoman Kategorisasi

Kategori	Interval
Sangat kurang	20,0% - 36,0%
Kurang	36,1% - 52,0%
Cukup	52,1% - 68,0%
Baik	68,1% - 84,0%
Sangat baik	84,1% - 100%

Sumber: Umi Narimawati 2007 : 84

4.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Karakteristik Individu (X_1)

Pengukuran variabel Karakteristik Individu digunakan 4 (empat) indikator, yaitu Kemampuan, Nilai, Sikap, Minat. Berikut ini hasil akumulasi pengolahan kuesioner untuk indikator-indikator Karakteristik Individu pada hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat dengan jumlah responden sebanyak 49 orang:

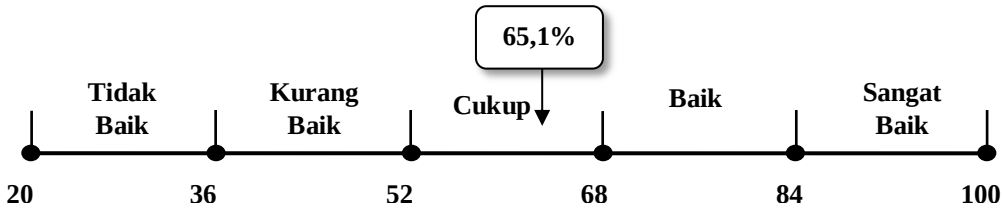
Tabel 4.5
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Karakteristik Individu

No	Indikator	Total Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase	Kategori
1	Kemampuan (ability)	3	544	735	74,0%	Baik
2	Nilai	3	439	735	59,7%	Cukup
3	Sikap (attitude)	3	438	735	59,6%	Cukup
4	Minat (interest)	3	493	735	67,1%	Cukup
Total		**12**	**1914**	**2940**	**65,1%**	**Cukup**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Tabel 4.5 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel Karakteristik Individu yang di ukur menggunakan 4 (empat) indikator dengan (duabelas) item pernyataan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada indikator kemampuan *(ability)* yaitu sebesar 74,0%, ini berarti karyawan di Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat sudah baik dalam mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan seperti karyawan yang bekerja di *front office* memberikan pelayanan terhadap pelanggan misalnya menjelaskan tentang tipe kamar, fasilitas, dan lain-lain sedangkan persentase skor terendah terdapat pada indikator sikap *(attitude)* sebesar 59,6%, ini berarti karyawan masih rendah akan sikap atas pekerjaannya seperti seorang karyawan yang kurang ramah misalnya jutek.

Secara keseluruhan dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada variabel Karakteristik Individu sebesar 65,1%. Jika mengacu pada kriteria pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori cukup, karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa Karakteristik Individu adalah tergolong cukup. Jika disajikan dalam garis kontinum, nilai persentase skor tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2
Garis Kontinum Karakteristik Individu

Berdasarkan garis kontinum di atas terlihat bahwa nilai persentase yang didapat sebesar 65,1% yang termasuk kedalam kategori cukup sedangkan sisa persentase kesenjangan (*gap*) sebesar 34,9%, Hal ini menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu di perbaiki kedepannya mengenai Karakteristik Individu pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat seperti halnya yang berkaitan dengan Nilai, Sikap dan Minat yang masih terkategori cukup, dan terutama indikator terendah yaitu Sikap agar karyawan lebih ramah kepada pelanggan karena dengan kita ramah maka pelanggan akan merasa nyaman dan puas.

Untuk melihat dan menganalisis lebih mendalam, berikut disajikan distribusi tanggapan responden untuk setiap item berdasarkan indikatornya masing-masing. Rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Karakteristik Individu dapat dilihat pada uraian berikut di bawah ini:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Kemampuan *(Ability)*

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasan.	F	12	13	22	2	0	49	182	245	74,3%
		%	24%	27%	45%	4%	0%	100%			
2	Saya memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keahlian tanpa bantuan orang lain.	F	9	13	25	1	1	49	175	245	71,4%
		%	18%	27%	51%	2%	2%	100%			
3	Saya mampu memberikan solusi terhadap penyelesaian pekerjaan.	F	13	18	15	2	1	49	187	245	76,3%
		%	27%	37%	31%	4%	2%	100%			
Total									**544**	**735**	**74,0%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya mampu memberikan solusi terhadap penyelesaian

pekerjaan" yakni sebesar 76,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan dapat memberikan solusi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan "Saya memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keahlian tanpa bantuan orang lain" yakni 71,4% yang artinya karyawan masih kurang memliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaannya tanpa bantuan orang lain.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Kemampuan *(ability)* yang diukur menggunakan 3 (tiga) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 74.0% yang artinya sudah maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Baik", karena berada pada rentang antara 68,1%-84,0% menunjukan bahwa Karakteristik Individu berdasarkan indikator kemampuan *(ability)* adalah tergolong baik, dengan persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 26.0%, hal tersebut menunjukan bahwa indikator Kemampuan *(ability)* sudah dilaksanakan dengan baik, namun demikian masih tetap diperlukan perbaikan agar menjadi lebih baik. Arief Subyantoro (2014:11-19) menyatakan bahwa "Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan".

Jadi dapat dilihat dari hasil analisis diatas bahwa indikator Karakteristik Individu tersebut pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat bisa dikategorikan baik, karena telah dijelaskan bahwa rata-rata dari ke tiga pertanyaan yang diajukan kepada Responden atau kepada karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas

Jawa Barat mayoritas menjawab setuju dan cukup setuju terhadap pernyataan yang diajukan.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Nilai

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Rekan kerja bagi saya adalah tim untuk menyelesaikan tugas.	F	4	7	24	9	5	49	143	245	58,4%
		%	8%	14%	49%	18%	10%	100%			
2	Bagi saya kesesuaian pekerjaan dengan keahlian sangat diperlukan dalam bekerja.	F	4	10	22	6	7	49	145	245	59,2%
		%	8%	20%	45%	12%	14%	100%			
3	Saya mengutamakan ketelitian dalam bekerja	F	5	10	23	6	5	49	151	245	61,6%
		%	10%	20%	47%	12%	10%	100%			
Total									**439**	**735**	**59,7%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Saya mengutamakan ketelitian dalam bekerja" yakni sebesar 61,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan sangat teliti dalam bekerja. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan "Rekan kerja bagi saya adalah tim untuk menyelesaikan tugas" yakni sebesar 58,4% artinya masih cukup banyak karyawan dari Hotel delaga Biru Cipanas Jawa Barat yang belum memiliki kepercayaan terhadap rekan kerja dan belum bisa bekerja sama dalam sebuah tim.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Nilai yang diukur menggunakan 3 (tiga) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 59,7% yang artinya belum maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman

kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Cukup" karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa Karakteristik Individu berdasarkan indikator nilai adalah tergolong cukup, dengan persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 40,3%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Nilai pada variabel Karakteristik Individu. Arief Subyantoro (2014:11-19) menyatakan bahwa "Nilai seseorang didasarkan pada pekerjaan yang memuaskan, dapat dinikmati, hubungan dengan orang-orang, pengembangan intelektual dan waktu untuk keluarga".

Dari analisis diatas dan dari pendapat tersebut jelas bahwa dari indikator Nilai ini pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat cukup baik karena dari 3 (tiga) pernyataan, salah satunya mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat menjawab cukup setuju dan dari hal tersebut menghasilkan rata-rata yang menyimpulkan indikator Nilai pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat Cukup.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Sikap *(Attitude)*

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Saya senang apabila ada karyawan baru yang bergabung kedalam perusahaan.	F	6	10	23	4	6	49	153	245	62,4%
		%	12%	20%	47%	8%	12%	100%			
2	Saya tanggap terhadap setiap masalah yang terjadi dikantor.	F	1	10	22	9	7	49	136	245	55,5%
		%	2%	20%	45%	18%	14%	100%			
3	Saya membantu karyawan baru beradaptasi dengan perusahaan.	F	5	7	26	7	4	49	149	245	60,8%
		%	10%	14%	53%	14%	8%	100%			
Total									**438**	**735**	**59,6%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Saya senang apabila ada karyawan baru yang bergabung kedalam perusahaan" yakni sebesar 62,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan di Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat sangat senang apabila ada karyawan baru di perusahaannya. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan "Saya tanggap terhadap setiap masalah yang terjadi dikantor" yakni sebesar 55,5% artinya masih banyak karyawan yang kurang tanggap atau cekatan terhadap setiap masalah yang terjadi diperusahaanya.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Sikap *(attitude)* yang diukur menggunakan 3 (tiga) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 59,6% yang artinya belum maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Cukup" karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa Karakteristik Individu berdasarkan indikator sikap *(attitude)* adalah tergolong cukup, dengan persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 40,4%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Sikap *(attitude)* pada variabel Karakteristik Individu. Arief Subyantoro (2014:11-19) menyatakan bahwa "Sikap adalah pernyataan evaluatif-baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan-mengenai objek, orang, atau peristiwa. Dalam penelitian ini sikap akan difokuskan bagaimana seseorang merasakan atas pekerjaan, kelompok kerja, penyedia dan organisasi".

Dari hal yang telah dijelaskan di atas bahwa mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat menjawab cukup setuju dan dari hal tersebut menghasilkan rata-rata yang menyimpulkan indikator Sikap *(attitude)* pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat Cukup.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Minat *(Interest)*

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Saya dapat membuat ide yang kompleks menjadi mudah dimengerti dengan menyusun suatu penjelasan yang berarti.	F	4	20	12	13	0	49	162	245	66,1%
		%	8%	41%	24%	27%	0%	100%			
2	Saya sangat senang dengan pekerjaan sekarang ini	F	5	15	22	7	0	49	165	245	67,3%
		%	10%	31%	45%	14%	0%	100%			
3	Saya ingin agar apa yang saya kerjakan ini dapat memajukan organisasi	F	4	19	18	8	0	49	166	245	67,8%
		%	8%	39%	37%	16%	0%	100%			
Total									**493**	**735**	**67,1%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Saya ingin agar apa yang saya kerjakan ini dapat memajukan organisasi" yakni sebesar 67,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan sangat berharap apabila pekerjaan yang dia kerjakan dapat memajukan organisasinya. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan "Saya dapat membuat ide yang kompleks menjadi mudah dimengerti dengan menyusun suatu penjelasan yang berarti" yakni sebesar 66,1% artinya masih cukup banyak karyawan dari Hotel delaga Biru Cipanas Jawa Barat yang belum dapat membuat ide yang kompleks menjadi mudah dimengerti dengan menyusun suatu penjelasan.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Minat *(interest)* yang diukur menggunakan 3 (tiga) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 67,1% yang artinya belum maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Cukup" karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa Karakteristik Individu berdasarkan indikator minat *(interest)* adalah tergolong cukup, dengan persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 32,9%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Minat *(interest)* pada variabel Karakteristik Individu. Arief Subyantoro (2014:11-19) menyatakan bahwa "Minat (*interest*) adalah sikap yang membuat orang senang akan objek situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya".

Dari analisis diatas dan dari pendapat tersebut jelas bahwa dari indikator Minat (*interest*) ini pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat cukup karena dari 3 (tiga) pernyataan, salah satunya mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat menjawab cukup setuju dan dari hal tersebut menghasilkan rata-rata yang menyimpulkan indikator Nilai pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat Cukup

.

4.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja (X_2)

Berdasarkan hasil kuesioner dari 49 responden, variabel Lingkungan Kerja akan tergambarkan melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti dalam kuesioner yang diberikan kepada responden. Variabel Lingkungan Kerja diukur menggunakan 18 (delapanbelas) item pernyataan. Untuk mengetahui gambaran mengenai variabel tersebut secara menyeluruh, diperoleh tanggapan mengenai Lingkungan Kerja dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Lingkungan Kerja

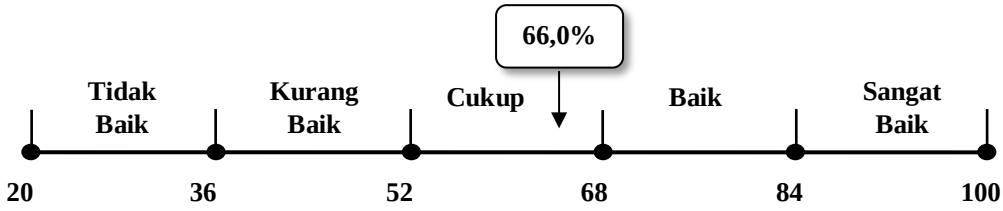
No	Indikator	Total Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase	Kategori
1	Penerangan	3	425	735	57,8%	Cukup
2	Suhu Udara	3	495	735	67,3%	Cukup
3	Suara Bising	2	359	490	73,3%	Baik
4	Penggunaan Warna	2	354	490	72,2%	Baik
5	Ruang Gerak yang diperlukan	3	443	735	60,3%	Cukup
6	Kemampuan Bekerja	2	349	490	71,2%	Baik
7	Hubungan Pegawai	3	484	735	65,9%	Cukup
Total		**18**	**2909**	**4410**	**66,0%**	**Cukup**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Tabel 4.10 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel Lingkungan Kerja yang di ukur menggunakan 7 (tujuh) indikator dengan 18 (delapanbelas) item pernyataan. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai persentase skor tertinggi berada pada indikator Suara Bising sebesar 73,3%, ini berarti karyawan tidak terganggu oleh suara bising dalam pekerjaannya seperti tempat yang tidak terganggu oleh suara dari luar sedangkan persentase skor terendah berada pada indikator Penerangan sebesar 57,8%, ini berarti penerangan

di hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat masih kurang mendukung aktivitas pekerjaan karyawannya seperti Cahaya lampu yang kurang terang di sekitar area kerja karyawan.

Secara keseluruhan dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada variabel Lingkungan Kerja sebesar 66,0%. Jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Cukup" karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa Lingkungan Kerja adalah tergolong cukup. Jika disajikan dalam garis kontinum, nilai persentase skor tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3
Garis Kontinum Lingkungan Kerja

Berdasarkan garis kontinum di atas terlihat bahwa nilai persentase yang didapat sebesar 66,0% yang termasuk kedalam kategori cukup sedangkan sisa persentase kesenjangan (*gap*) sebesar 34,0%, Hal ini menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu di perbaiki kedepannya mengenai Lingkungan Kerja pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat seperti halnya yang berkaitan dengan Penerangan, Suhu udara, Ruang gerak yang diperlukan, dan Hubungan pegawai yang masih terkategori cukup, terutama pada indikator terendah yaitu Penerangan agar lebih diperhatikan karena besar manfaatnya bagi pegawai guna mendapat keselamatan dan kelancaran kerja.

Agar lebih jelas maka peneliti menyajikan gambaran mengenai variabel tersebut berdasarkan indikatornya masing-masing. Rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Lingkungan Kerja dapat dilihat pada uraian berikut:

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Penerangan

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Penerangan di ruang kerja dapat mendukung aktivitas pekerjaan anda.	F	0	15	23	8	3	49	148	245	60,4%
		%	0%	31%	47%	16%	6%	100%			
2	Penerangan di tempat kerja saya tidak menyilaukan.	F	2	12	22	7	6	49	144	245	58,8%
		%	4%	24%	45%	14%	12%	100%			
3	Cahaya lampu di ruangan kerja sudah cukup terang.	F	1	8	24	8	8	49	133	245	54,3%
		%	2%	16%	49%	16%	16%	100%			
Total									**425**	**735**	**57,8%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Penerangan di ruang kerja dapat mendukung aktivitas pekerjaan anda ” yakni sebesar 60,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerangan di ruang kerja pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat sudah cukup baik dalam mendukung aktivitas kerja karyawan. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan “Cahaya lampu di ruangan kerja sudah cukup terang” yakni sebesar 54,3% artinya lampu di ruangan kerja pada Hotel delaga Biru Cipanas Jawa Barat masih belum cukup terang.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Penerangan yang diukur menggunakan 3 (tiga) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut

sebesar 57,8% yang artinya belum maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Cukup" karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa Lingkungan Kerja berdasarkan indikator penerangan adalah tergolong cukup, dengan persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 42,2%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Penerangan pada variabel Lingkungan Kerja. Sedarmayanti (2009:46) menyatakan bahwa "Penerangan adalah cukup sinar yang masuk ke dalam ruang kerja masing– masing pegawai. Dengan tingkat penerangan yang cukup akan membuat kondisi kerja yang menyenangkan".

Dari analisis diatas dan dari pendapat tersebut jelas bahwa dari indikator Penerangan ini pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat cukup baik karena dari 3 (tiga) pernyataan, salah satunya mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat menjawab cukup setuju dan dari hal tersebut menghasilkan rata-rata yang menyimpulkan indikator Penerangan pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat Cukup.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Suhu Udara

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Ventilasi udara diruang kerja anda sudah cukup baik	F	8	13	20	8	0	49	168	245	68,6%
		%	16%	27%	41%	16%	0%	100%			
2	Sirkulasi udara di tempat kerja membuat saya bernafas dengan oksigen yang cukup.	F	7	16	14	11	1	49	164	245	66,9%
		%	14%	33%	29%	22%	2%	100%			
3	Temperatur di tempat kerja tidak mempengaruhi suhu tubuh saya.	F	5	15	20	9	0	49	163	245	66,5%
		%	10%	31%	41%	18%	0%	100%			
Total									**495**	**735**	**67,3%**

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Ventilasi udara diruang kerja anda sudah cukup baik ” yakni sebesar 68,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ventilasi udara di ruang kerja pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat sudah cukup baik. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan “Temperatur di tempat kerja tidak mempengaruhi suhu tubuh saya” yakni sebesar 66,5% artinya temperatur sangat mempengaruhi karyawan dalam bekerja.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Suhu Udara yang diukur menggunakan 3 (tiga) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 67,3% artinya belum maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori “Cukup” karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa Lingkungan Kerja berdasarkan indikator suhu udara adalah tergolong cukup, dengan persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 32,7%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Suhu Udara pada variabel Lingkungan Kerja. Sedarmayanti (2009:46) menyatakan bahwa “Suhu udara adalah seberapa besar temperatur di dalam suatu ruang kerja pegawai. Suhu udara ruangan yang terlalu panas atau terlalu dingin akan menjadi tempat yang menyenangkan untuk bekerja”.

Dari analisis diatas dan dari pendapat tersebut jelas bahwa dari indikator Suhu Udara ini pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat cukup karena dari 3

(tiga) pernyataan, salah satunya mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat menjawab cukup setuju dari hal tersebut menghasilkan rata-rata yang menyimpulkan indikator Suhu Udara pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat Cukup.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Suara bising

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Tempat kerja saya jauh dari kebisingan.	F	11	21	13	3	1	49	185	245	75,5%
		%	22%	43%	27%	6%	2%	100%			
2	Saya dapat berkonsentrasii dengan baik karena jauh dari kebisingan.	F	7	16	23	3	0	49	174	245	71,0%
		%	14%	33%	47%	6%	0%	100%			
Total									**359**	**490**	**73,3%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Tempat kerja saya jauh dari kebisingan” yakni sebesar 75,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat jauh dari kebisingan yang dapat mengganggu karyawan dalam bekerja. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan “Saya dapat berkonsentrasi dengan baik karena jauh dari kebisingan” yakni sebesar 71,0% artinya sebagian karyawan ada yang kurang setuju.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Suara Bising yang diukur menggunakan 2 (dua) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 73,3% artinya sudah maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori “Baik” karena

berada pada rentang antara 68,1%-84,0% menunjukan bahwa Lingkungan Kerja berdasarkan indikator suara bising adalah tergolong baik, namun demikian masih memiliki persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 26,7%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Suara Bising pada variabel Lingkungan Kerja. Sedarmayanti (2009:46) menyatakan bahwa "Suara bising adalah tingkat kepekaan pegawai yang mempengaruhi aktifitasnya pekerja".

Dari hal yang telah dijelaskan di atas bahwa mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat menjawab setuju dan cukup setuju, hal tersebut dapat dikategorikan bahwa tergolong baik, meskipun memang ada karyawan yang sebagian kecil menjawab tidak setuju akan tetapi secara keseluruhan indikator suara bising dapat dikategorikan baik.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Penggunaan Warna

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Ruangan kerja saya terdekorasi dengan rapi.	F	9	15	22	3	0	49	177	245	72,2%
		%	18%	31%	45%	6%	0%	100%			
2	Di dalam ruangan kerja, pewarnaan ruangan sudah tertata dengan baik	F	7	20	19	2	1	49	177	245	72,2%
		%	14%	41%	39%	4%	2%	100%			
Total									**354**	**490**	**72,2%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada dua pernyataan "Ruangan kerja saya terdekorasi dengan rapi dan Di dalam ruangan kerja, pewarnaan ruangan sudah tertata dengan baik" yakni sama sebesar 72,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa

Barat sudah sangat baik dalam hal dekorasi maupun pewarnaan dalam ruangan tersebut.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Penggunaan Warna yang diukur menggunakan 2 (dua) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 72,2% artinya sudah maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Baik" karena berada pada rentang antara 68,1%-84,0% menunjukan bahwa Lingkungan Kerja berdasarkan indikator penggunaan warna adalah tergolong baik, namun demikian masih memiliki persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 27,8%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Penggunaan Warna pada variabel Lingkungan Kerja. Sedarmayanti (2009:46) menyatakan bahwa "Penggunaan warna adalah pemilihan warna ruangan yang dipakai untuk bekerja".

Dari hal yang telah dijelaskan di atas bahwa mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat menjawab setuju dan cukup setuju, hal tersebut dapat dikategorikan bahwa tergolong baik, meskipun memang ada karyawan yang sebagian kecil menjawab tidak setuju akan tetapi secara keseluruhan indikator penggunaan warna dapat dikategorikan baik.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Ruang Gerak yang Diperlukan

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Fasilitas yang tersedia di lingkungan kerja telah mendukung pekerjaan saya	F	2	11	27	7	2	49	151	245	61,6%
		%	4%	22%	55%	14%	4%	100%			
2	Perusahaan tempat anda bekerja memberikan fasilitas bagi pegawai	F	2	9	25	11	2	49	145	245	59,2%
		%	4%	18%	51%	22%	4%	100%			
3	Adanya pembatasan terhadap ruang gerak demi kenyamanan dalam bekerja sehingga anda dapat bekerja dengan baik.	F	3	10	26	4	6	49	147	245	60,0%
		%	6%	20%	53%	8%	12%	100%			
Total									**443**	**735**	**60,3%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Fasilitas yang tersedia di lingkungan kerja telah mendukung pekerjaan saya" yakni sebesar 61,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang diberikan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat untuk karyawan sudah sangat mendukung. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan "Adanya pembatasan terhadap ruang gerak demi kenyamanan dalam bekerja sehingga anda dapat bekerja dengan baik." yakni sebesar 60,0% artinya karyawan tidak dapat bekerja dengan baik dengan adanya pembatasan ruang gerak.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Ruang Gerak yang Diperlukan yang diukur menggunakan 3 (tiga) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 60,3% artinya belum maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Cukup" karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa

Lingkungan Kerja berdasarkan indikator ruang gerak yang diperlukan adalah tergolong cukup, dengan persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 39,7%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Ruang Gerak yang Diperlukan pada variabel Lingkungan Kerja. Sedarmayanti (2009:46) menyatakan bahwa "Ruang gerak adalah posisi kerja antara satu pegawai dengan pegawai lainya, juga termasuk alat bantu kerja seperti: meja, kursi lemari, dan sebagainya".

Dari pernyataan tersebut dan hasil analisis diatas bahwa memang menyatakan dari indikator Ruang Gerak yang Diperlukan cukup, karena dapat dilihat bahwa dari salah satu dari 3 (tiga) pernyataan di atas mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat mayoritas menjawab cukup setuju, dan hal tersebut berpengaruh bahwa Indikator ruang gerak yang diperlukan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat Cukup.

Tabel 4.16

Tanggapan Responden Mengenai Indikator Kemampuan Bekerja

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Saya merasa nyaman dengan suasana kerja yang ada diperusahaan.	F	9	20	15	4	1	49	179	245	73,1%
		%	18%	41%	31%	8%	2%	100%			
2	Satuan keamanan di tempat kerja saya sudah bekerja dengan baik sehingga saya merasa aman.	F	5	18	21	5	0	49	170	245	69,4%
		%	10%	37%	43%	10%	0%	100%			
Total									**349**	**490**	**71,2%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Saya merasa nyaman dengan suasana kerja yang ada diperusahaan" yakni sebesar 73,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan

sudah merasa nyaman dengan suasana kerja diperusahaan. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan "Satuan keamanan di tempat kerja saya sudah bekerja dengan baik sehingga saya merasa aman" yakni sebesar 60,0% dimana pada kenyataannya sebagian dari responden masih merasa belum cukup aman dalam bekerja.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Kemampuan Bekerja yang diukur menggunakan 2 (dua) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 71,2% artinya sudah maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Baik" karena berada pada rentang antara 68,1%-84,0% menunjukan bahwa Lingkungan Kerja berdasarkan indikator kemampuan bekerja adalah tergolong baik, namun demikian masih memiliki persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 28,8%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Kemampuan Bekerja pada variabel Lingkungan Kerja. Sedarmayanti (2009:46) menyatakan bahwa "Kemampuan bekerja adalah suatu kondisi yang dapat membuat rasa aman dan tenang dalam melakukan pekerjaan".

Dari hal yang telah dijelaskan di atas bahwa mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat menjawab setuju dan cukup setuju, hal tersebut dapat dikategorikan bahwa tergolong baik, meskipun memang ada karyawan yang sebagian kecil menjawab tidak setuju akan tetapi secara keseluruhan indikator kehati-hatian dapat dikategorikan baik.

Tabel 4.17

Tanggapan Responden Mengenai Indikator Hubungan Pegawai

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Di lingkungan kerja anda tidak pernah terjadi masalah dalam proses komunikasi antara atasan dengan bawahan	F	4	16	16	13	0	49	158	245	64,5%
		%	8%	33%	33%	27%	0%	100%			
2	Saya berpartisipasi dalam kegiatan kelompok untuk menyelesaikan pekerjaan yang belum terselesaikan.	F	4	16	21	7	1	49	162	245	66,1%
		%	8%	33%	43%	14%	2%	100%			
3	Saya bekerja sama dengan setiap rekan kerja.	F	3	18	21	7	0	49	164	245	66,9%
		%	6%	37%	43%	14%	0%	100%			
Total									**484**	**735**	**65,9%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Saya bekerja sama dengan setiap rekan kerja." yakni sebesar 66,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan selalu bekerja sama dengan setiap rekan kerja. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan "Di lingkungan kerja anda tidak pernah terjadi masalah dalam proses komunikasi antara atasan dengan bawahan" yakni sebesar 64,5% artinya masih terjadi masalah dalam komunikasai antara atasan dengan bawahan.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Hubungan Pegawai yang diukur menggunakan 3 (tiga) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 65,9% artinya belum maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Cukup" karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa Lingkungan Kerja berdasarkan indikator hubungan pegawai adalah tergolong cukup, dengan

persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 34,1%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Hubungan Pegawai pada variabel Lingkungan Kerja. Sedarmayanti (2009:46) menyatakan bahwa "Hubungan pegawai dengan pegawai lainya harus harmonis karena untuk mencapai tujuan instansi akan cepat jika adanya kebersamaan dalam menjalankan tugas – tugas yang di embankannya".

Dari pernyataan tersebut dan hasil analisis diatas bahwa memang menyatakan dari indikator Hubungan Pegawai cukup, karena dapat dilihat bahwa dari salah satu dari 3 (tiga) pernyataan di atas mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat mayoritas menjawab cukup setuju, dan hal tersebut berpengaruh bahwa Indikator hubungan pegawai Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat Cukup.

4.3.3 Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Kerja (Y)

Berdasarkan hasil kuesioner dari 49 responden, variabel Prestasi Kerja akan tergambarkan melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti dalam kuesioner yang diberikan kepada responden. Variabel Prestasi Kerja diukur menggunakan 14 (empatbelas) item pernyataan. Untuk mengetahui gambaran mengenai variabel tersebut secara menyeluruh, diperoleh tanggapan mengenai Prestasi Kerja dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Prestasi Kerja

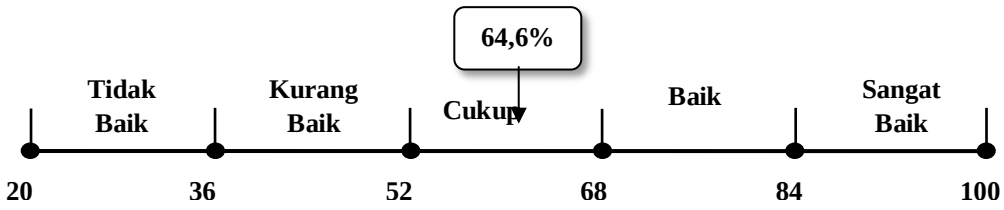
No	Indikator	Total Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase	Kategori
1	Hasil Kerja	3	527	735	71,7%	Baik
2	Pengetahuan	2	291	490	59,4%	Cukup
3	Inisiatif	2	323	490	65,9%	Cukup
4	Kecekatan Mental.	2	316	490	64,5%	Cukup
5	Sikap	2	344	490	70,2%	Baik
6	Disiplin Waktu dan Absensi	3	415	735	56,5%	Cukup
Total		**14**	**2216**	**3430**	**64,6%**	**Cukup**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Tabel 4.18 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada variabel Prestasi Kerja yang di ukur menggunakan 6 (enam) indikator dengan 14 (empatbelas) item pernyataan. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai persentase skor tertinggi berada pada indikator Hasil Kerja sebesar 71,7%, ini berarti karyawan sudah baik dalam memberikan hasil kerja yang maksimal bagi perusahaan seperti waiter bagian F & B division yang melayani dan memenuhi kebutuhan tamu sedangkan persentase skor terendah berada pada indikator Disiplin waktu dan absensi sebesar 56,5%, ini berarti karyawan disana masih kurang disiplin dan masih rendah akan tingkat kehadiran seperti karyawan yang tidak datang bekerja tanpa memberi surat pemberitahuan kepada pihak perusahaan.

Secara keseluruhan dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada variabel Prestasi Kerja sebesar 64,6%. Nilai tersebut dapat diketahui bahwa Lingkungan Kerja pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat pada saat ini masih tergolong belum maksimal.

jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Cukup" karena berada pada rentang antara 68,1%-84,0% menunjukan bahwa Prestasi Kerja adalah tergolong cukup. Jika disajikan dalam garis kontinum, nilai persentase skor tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4
Garis Kontinum Prestasi Kerja

Berdasarkan garis kontinum di atas terlihat bahwa nilai persentase yang didapat sebesar 64,6% yang termasuk kedalam kategori cukup sedangkan sisa persentase kesenjangan (*gap*) sebesar 35,4%, Hal ini menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu di perbaiki mengenai Prestasi Kerja pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat seperti halnya yang berkaitan dengan Pengetahuan, Inisiatif, Kecekatan Mental, Disiplin Waktu dan Absensi yang masih terkategori cukup, terutama pada indikator terendah yaitu Disiplin Waktu dan Absensi agar karyawan lebih mentaati peraturan dan lebih giat lagi untuk bekerja dan tidak bolos.

Agar lebih jelas maka peneliti menyajikan gambaran mengenai variabel tersebut berdasarkan indikatornya masing-masing. Rekapitulasi skor tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Prestasi Kerja dapat dilihat pada uraian berikut di bawah ini:

Tabel 4.19

Tanggapan Responden Mengenai Indikator Hasil Kerja

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Pekerjaan selalu diselesaikan oleh karyawan dengan tuntas dan memadai sehingga memiliki kualitas yang dapat diandalkan	F	8	17	22	1	1	49	177	245	72,2%
		%	16%	35%	45%	2%	2%	100%			
2	Saya telah mencapai standar kerja yang telah ditetapkan instansi	F	7	18	20	3	1	49	174	245	71,0%
		%	14%	37%	41%	6%	2%	100%			
3	Saya telah melaksanakan pekerjaan dengan baik, dengan penuh ketelitian, dan konsentrasi.	F	6	22	16	5	0	49	176	245	71,8%
		%	12%	45%	33%	10%	0%	100%			
Total									**527**	**735**	**71,7%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Pekerjaan selalu diselesaikan oleh karyawan dengan tuntas dan memadai sehingga memiliki kualitas yang dapat diandalkan." yakni sebesar 72,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan tuntas. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan "Saya telah mencapai standar kerja yang telah ditetapkan instansi" yakni sebesar 71,0% artinya masih ada sebagian karyawan yang belum mencapai standar kerja yang telah ditetapkan.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Hasil Kerja yang diukur menggunakan 3 (tiga) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 71,7% artinya sudah maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Baik" karena berada pada rentang antara 68,1%-84,0% menunjukan bahwa Prestasi Kerja

berdasarkan indikator hasil kerja adalah tergolong baik, namun masih ada persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 28,3%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki mengenai indikator Hasil Kerja. Menurut Sutrisno (2014:152) menyatakan bahwa "Tingkat kuantitas maupun kualitas yang telah dihasilkan dan sejauh mana pengawasan dilakukan".

Dari hal tersebut jelas bahwa hasil kerja dari Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat sudah tergolong baik, hal tersebut dibuktikan dari pernyataan yang diajukan ke responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat mayoritas menjawab setuju dan cukup setuju dan hasil analisisnya menunjukan hasil presentase sebesar 71,7%, dan hal tersebut di kategorikan baik.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Pengetahuan

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Pengetahuan yang karyawan miliki sesuai dengan standar perusahaan	F	1	13	22	8	5	49	144	245	58,8%
		%	2%	27%	45%	16%	10%	100%			
2	Dengan keterampilan yang karyawan miliki, karyawan dapat bekerja dengan baik.	F	3	10	24	8	4	49	147	245	60,0%
		%	6%	20%	49%	16%	8%	100%			
Total									**291**	**490**	**59,4%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Dengan keterampilan yang karyawan miliki, karyawan dapat bekerja dengan baik." yakni sebesar 60,0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan cukup memiliki keterampilan untuk bekerja dengan baik. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan "Pengetahuan

yang karyawan miliki sesuai dengan standar perusahaan" yakni sebesar 58,8% artinya masih banyak karyawan yang kurang memiliki pengetahuan yang sesuai standar perusahaan.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Pengetahuan yang diukur menggunakan 2 (dua) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 59,4% artinya belum maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Cukup" karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa Prestasi Kerja berdasarkan indikator pengetahuan adalah tergolong cukup, dengan persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 40,6%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Pengetahuan pada variabel Prestasi Kerja. Sutrisno (2014:152) menyatakan bahwa "Tingkat pengetahuan yang terkait dengan tugas pekerjaan yang akan berpengaruh langsung terhadap kuantitas dan kualitas dari hasil kerja".

Dari analisis diatas dan dari pendapat tersebut jelas bahwa dari indikator Pengetahuan ini pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat cukup karena dari 2 (dua) pernyataan, salah satunya mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat menjawab cukup setuju dan dari hal tersebut menghasilkan rata-rata yang menyimpulkan indikator Penerangan pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat Cukup.

Tabel 4.21

Tanggapan Responden Mengenai Indikator Inisiatif

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Menurut saya dalam melaksanakan pekerjaan, saya selalu berinisiatif menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik	F	5	14	24	6	0	49	165	245	67,3%
		%	10%	29%	49%	12%	0%	100%			
2	Saya mempunyai keinginan untuk memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan	F	3	16	19	11	0	49	158	245	64,5%
		%	6%	33%	39%	22%	0%	100%			
Total									**323**	**490**	**65,9%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Menurut saya dalam melaksanakan pekerjaan, saya selalu berinisiatif menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik" yakni sebesar 67,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian karyawan selalu berinisiatif dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan "Saya mempunyai keinginan untuk memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan" yakni sebesar 64,5% artinya masih banyak karyawan yang belum bisa memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaannya.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Inisiatif yang diukur menggunakan 2 (dua) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 65,9% artinya belum maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Cukup" karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa Prestasi Kerja berdasarkan indikator inisiatif adalah tergolong cukup, dengan persentase kesenjangan (*gap*)

dari perolehan persentase tersebut sebesar 34,1%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Inisiatif pada variabel Prestasi Kerja. Sutrisno (2014:152) menyatakan bahwa "Tingkat inisiatif selama melaksanakan tugas pekerjaan khususnya dalam hal penanganan masalah-masalah yang timbul".

Dari analisis diatas dan dari pendapat tersebut jelas bahwa dari indikator Inisiatif ini pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat cukup karena dari 2 (dua) pernyataan, salah satunya mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat menjawab cukup setuju dan dari hal tersebut menghasilkan rata-rata yang menyimpulkan indikator Inisiatif pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat Cukup.

Tabel 4.22

Tanggapan Responden Mengenai Indikator Kecekatan Mental

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jumlah yang ditargetkan	F	6	15	18	9	1	49	163	245	66,5%
		%	12%	31%	37%	18%	2%	100%			
2	Saya akan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pekerjaan saya dengan baik	F	4	10	23	12	0	49	153	245	62,4%
		%	8%	20%	47%	24%	0%	100%			
Total									**316**	**490**	**64,5%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jumlah yang ditargetkan" yakni sebesar 66,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian karyawan mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target perusahaan.

Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan “Saya akan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pekerjaan saya dengan baik” yakni sebesar 62,4% artinya masih banyak karyawan yang belum bisa menyelesaikan masalah dengan baik terhadap pekerjaannya.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Kecekatan Mental yang diukur menggunakan 2 (dua) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 64,5% belum maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori “Cukup” karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa Prestasi Kerja berdasarkan indikator kecekatan mental adalah tergolong cukup, dengan persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 35,5%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Kecekatan Mental pada variabel Prestasi Kerja. Sutrisno (2014:152) menyatakan bahwa “Tingkat kemampuan dan kecepatan dalam menerima instruksi kerja dan menyelesaikan dengan cara kerja serta situasi kerja yang ada.”.

Dari analisis diatas dan dari pendapat tersebut jelas bahwa dari indikator Kecekatan Mental ini pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat cukup karena dari 2 (dua) pernyataan, salah satunya mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat menjawab cukup setuju dan dari hal tersebut menghasilkan rata-rata yang menyimpulkan indikator Kecekatan Mental pada Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat Cukup.

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Mengenai Indikator Sikap

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Kadang-kadang Saya tidak mengatakan yang sebenarnya demi menyenangkan orang lain	F	9	15	16	7	2	49	169	245	69,0%
		%	18%	31%	33%	14%	4%	100%			
2	Menurut saya ketaatan terhadap pekerjaan, menjadi suatu kebiasaan bagi diri saya sendiri	F	8	17	21	1	2	49	175	245	71,4%
		%	16%	35%	43%	2%	4%	100%			
Total									**344**	**490**	**70,2%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Menurut saya ketaatan terhadap pekerjaan, menjadi suatu kebiasaan bagi diri saya sendiri" yakni sebesar 71,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan sudah taat terhadap pekerjaannya. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan "Kadang-kadang Saya tidak mengatakan yang sebenarnya demi menyenangkan orang lain" yakni sebesar 69,0% dimana pada kenyataannya masih ada sebagian responden yang tidak setuju.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Sikap yang diukur menggunakan 2 (dua) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 70,2% artinya sudah maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Baik" karena berada pada rentang antara 68,1%-84,0% menunjukan bahwa Prestasi Kerja berdasarkan indikator sikap adalah tergolong baik, namun masih ada persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 29,8%, hal tersebut menunjukan

bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki mengenai indikator. Menurut Sutrisno (2014:152) menyatakan bahwa "Tingkat semangat kerja serta sikap positif dalam melaksanakan tugas pekerjaan.".

Dari hal tersebut jelas bahwa sikap dari Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat sudah tergolong baik, hal tersebut dibuktikan dari pernyataan yang diajukan ke responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat mayoritas menjawab setuju dan cukup setuju dan hasil analisisnya menunjukan hasil presentase sebesar 70,2%, dan hal tersebut di kategorikan baik.

Tabel 4.24

Tanggapan Responden Mengenai Indikator Disiplin Waktu dan Absensi

No	Pernyataan		Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	Persen-tase
			5	4	3	2	1				
1	Karyawan berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan.	F	1	12	20	9	7	49	138	245	56,3%
		%	2%	24%	41%	18%	14%	100%			
2	Saya tidak pernah absen tanpa alasan yang jelas	F	0	12	26	8	3	49	145	245	59,2%
		%	0%	24%	53%	16%	6%	100%			
3	Saya bekerja sesuai dengan aturan yang ditetapkan perusahaan	F	0	7	27	8	7	49	132	245	53,9%
		%	0%	14%	55%	16%	14%	100%			
Total									**415**	**735**	**56,5%**

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.24 dapat dilihat bahwa nilai persentase skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Saya tidak pernah absen tanpa alasan yang jelas" yakni sebesar 59,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian karyawan tidak pernah absen tanpa alasan yang jelas. Sedangkan nilai persentase skor terendah terdapat pada pernyataan "Saya bekerja sesuai dengan aturan yang ditetapkan perusahaan" yakni sebesar 53,9% artinya masih banyak karyawan yang melanggar aturan perusahaan.

Tabel di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Disiplin Waktu dan Absensi yang diukur menggunakan 3 (tiga) item pernyataan. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada indikator tersebut sebesar 56,5% artinya belum maksimal. Nilai tersebut jika mengacu pada pedoman kategorisasi persentase tersebut termasuk dalam kategori "Cukup" karena berada pada rentang antara 52,1%-68,0% menunjukan bahwa Prestasi Kerja berdasarkan indikator disiplin waktu dan absensi adalah tergolong cukup, dengan persentase kesenjangan (*gap*) dari perolehan persentase tersebut sebesar 43,5%, hal tersebut menunjukan bahwa masih ada permasalahan yang perlu diperbaiki kembali mengenai indikator Disiplin Waktu dan Absensi pada variabel Lingkungan Kerja. Sedarmayanti (2009:46) menyatakan bahwa "Tingkat ketepatan waktu dan tingkat kehadiran.".

Dari pernyataan tersebut dan hasil analisis diatas bahwa memang menyatakan dari indikator Disiplin Waktu dan Absensi cukup, karena dapat dilihat bahwa dari salah satu dari 3 (tiga) pernyataan di atas mayoritas responden atau karyawan Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat mayoritas menjawab cukup setuju, dan hal tersebut berpengaruh bahwa Indikator disiplin waktu dan absensi Hotel Delaga Biru Cipanas Jawa Barat Cukup.

4.4 Pengaruh Karakteristik Individu, dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja

Untuk melakukan analisis jalur, diperlukan data sekurang-kurangnya memiliki skala interval, karena data yang digunakan memiliki skala ordinal

sehingga harus dilakukan transformasi data menjadi interval dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI), adapun perhitungannya menggunakan bantuan program *STAT97* dan hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

4.4.1 Matriks Korelasi Masing-Masing Variabel

Matriks korelasi digunakan untuk bagaimana kekuatan hubungan antara masing-masing variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana keeratan hubungan antara Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, dan Prestasi Kerja.

Tabel 4.25

Matriks Korelasi

Correlations

		Karakteristik Individu (X1)	Lingkungan Kerja (X2)	Prestasi Kerja (Y)
Karakteristik Individu (X1)	Pearson Correlation	1	,547**	,747**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	49	49	49
Lingkungan Kerja (X2)	Pearson Correlation	,547**	1	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	49	49	49
Prestasi Kerja (Y)	Pearson Correlation	,747**	,664**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	49	49	49

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil output pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, dapat dilihat bagaimana hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hubungan antara Karakteristik Individu dengan Lingkungan Kerja adalah sebesar 0,547 termasuk dalam hubungan yang sedang karena berada pada rentang 0,40-0,599, nilai korelasi bertanda positif menunjukan bahwa hubungan yang

terjadi adalah searah, yang artinya semakin baik Karakteristik Individu maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya Lingkungan Kerja, begitu pula sebaliknya.

Hubungan antara Karakteristik Individu dengan Prestasi Kerja adalah sebesar 0,747 termasuk dalam hubungan yang tinggi karena berada pada rentang 0,60-0,799, nilai korelasi bertanda positif menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, yang artinya semakin baik Karakteristik Individu maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya Prestasi Kerja, begitu pula sebaliknya.

Hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Prestasi Kerja adalah sebesar 0,664 termasuk dalam hubungan yang kuat karena berada pada rentang 0,60-0,799, nilai korelasi bertanda positif menunjukan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, yang artinya semakin baik Lingkungan Kerja maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya Prestasi Kerja, begitu pula sebaliknya.

4.4.2 Koefisien Jalur

Berikut akan disajikan nilai koefisien jalur yang diperoleh berdasarkan hasil pengolahan SPSS, dimana nilai koefisien jalur tersebut dapat dilihat pada kolom *Beta*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.26
Koefisien Jalur Pada Output SPSS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,145	3,410		2,975	,005
	Karakteristik Individu (X1)	,512	,097	,548	5,270	,000
	Lingkungan Kerja (X2)	,247	,071	,365	3,508	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

Sumber : Hasil output pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.26 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisen jalur yang diperoleh antara Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja pada kolom *Beta,* jika disajikan dalam persamaan struktural maka akan tampak sebagai berikut :

$$Y = 0{,}548 + 0{,}365 + e$$

Berdasarakan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh tertinggi berasal dari variabel Karakteristik Individu dan diikuti oleh variabel Lingkungan Kerja. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan dalam bentuk persentase dan epsilonnya dapat dilihat pada pengujian koefisien determinasi.

4.4.3 Koefisien Determinasi

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka besar pengaruh gabungan dari kedua variabel bebas terhadap Prestasi Kerja dalam bentuk persentase dapat dilihat pada kolom *R-Square* dari hasil pengolahan SPSS berikut :

Tabel 4.27
Koefisien Determinasi (Pengaruh Gabungan)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807[a]	,652	,636	4,90728

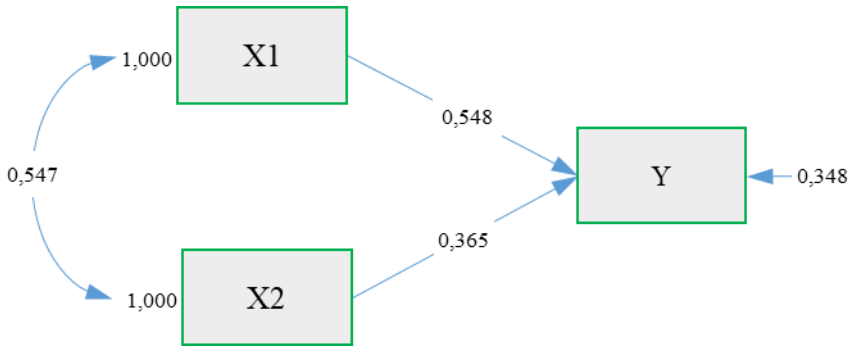
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X2), Karakteristik Individu (X1)
b. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

Sumber : Hasil output pengolahan SPSS

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh bersama dari kedua variabel bebas terhadap Prestasi Kerja adalah sebesar 65,2%, menunjukan bahwa Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja secara simultan (bersamaan) dalam memberikan pengaruh terhadap Prestasi Kerja sebesar 65,2%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 65,2% = 34,8% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain

yang tidak diteliti, seperti motivasi, pelatihan, kompetensi, insentif, dan budaya perusahaan.

Jika digambarkan, nilai koefisien korelasi antar variabel bebas, koefisien jalur dan pengaruh variabel lain yang sudah diperoleh tersebut dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.5

Diagram Jalur Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja terhadap Prestasi Kerja

4.4.4 Pengujian Hipotesis (Uji Signifikansi)

1. Uji Simultan (Uji F)

$H_0 = PYX_1 = PYX_2 = 0$

Artinya Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja.

H_1 = sekurang-kurangnya ada sebuah $PYX_i \neq 0$, i = 1,2

Artinya Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Kerja.

Tingkat signifikansi yang digunakan α=5%

Kriteria : Tolak H_0 jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}, terima dalam hal lainnya.

Adapun nilai F hitung daat dilihat pada hasil pengolahan SPSS kolom F berikut :

Tabel 4.28

Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2071,691	2	1035,846	43,014	,000[b]
	Residual	1107,746	46	24,081		
	Total	3179,437	48			

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X2), Karakteristik Individu (X1)

Sumber : Hasil output pengolahan SPSS

Selanjutnya mencari F tabel dengan α = 5%, derajat kebebasan db_1 = (k) = 2, dan db_2 = (n-k-1) = 49-2-1 = 46, diperoleh F tabel = 3,200.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa F hitung > F tabel (43,014 > 3,200) sehingga sesuai dengan kriteria uji simultan adalah tolak H_0 dan terima H_1, artinya Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

2. Uji Parsial (Uji t)

Terdiri dari dua rumusan hipotesis:

1. $H_0 = PYX_1 = 0$: Artinya Karakteristik Individus secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

   $H_1 = PYX_1 \neq 0$: Artinya Karakteristik Individus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

2. $H_0 = PYX_2 = 0$: Artinya Lingkungan Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

   $H_1 = PYX_2 \neq 0$: Artinya Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja.

Dengan tingkat signifikansi yang digunakan α=5%

Kriteria : Tolak H_0 jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, terima dalam hal lainnya.

Selanjutnya mencari t tabel dengan α = 5%, satu pihak *(one tiled)*, derajat kebebasan db_1 = 49-2-1 = 46, diperoleh t tabel = 1,679.

Adapun nilai t hitung daat dilihat pada hasil pengolahan SPSS kolom t berikut :

Tabel 4.29

Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,145	3,410		2,975	,005
	Karakteristik Individu (X1)	,512	,097	,548	5,270	,000
	Lingkungan Kerja (X2)	,247	,071	,365	3,508	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja (Y)

Sumber : Hasil output pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.29 di atas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel Karakteristik Individu dapat dilihat bahwa t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel (5,270 > 1,679) sehingga sesuai dengan kriteria uji adalah tolak H_0, artinya Karakteristik Individu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Brigitta Hardany Pramitasari, Musriha, Juliani Pudjowati (2017), yang menyatakan bahwa "Variabel Karakteristik Individu berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Jakabaya Multi Sukses Sidoarjo berdasarkan pengujian nilai koefisien regresi nilai thitung untuk variabel Karakteristik Individu yaitu sebesar 3,810 lebih besar dari nilai ttabel 1,671, dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05".
2. Pada variabel Lingkungan Kerja dapat dilihat bahwa t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel (3,508 > 1,679) sehingga sesuai dengan kriteria uji adalah tolak H_0, artinya Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja. Hasil penelitian

ini sama dengan hasil penelitian Wan Zuria Wahyuni, Drs. Machasin, M.Si, Dra. Nuryanti, M.Si (2014) yang menyatakan bahwa “hasil penelitian terhadap variabel Lingkungan Kerja (X3) diperoleh thitung sebesar 4,065, sedangkan ttabel pada signifikan 0.05 dengan derajat kebebasan dk = (40 – 2) maka diperoleh nilai ttabel 2,024 dapat dinyatakan bahwa thitung 4,065 lebih besar dari ttabel 2,024 dan pada tingkat signifikansi sebesar 0,000 sehingga H3 diterima dimana terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT. Bank Central Asia,tbk cab. KCU Thamrin Jakarta”.